**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI SAIBA DALAM PROSES PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAP**

**(PP 71 TAHUN 2010) PADA KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI MANADO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Sains Terapan**

**Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**

**Oleh:**

**Eka Nadia Ratih**

**NIM 14 042 063**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPANAKUNTANSI KEUANGAN**

**TAHUN 2018**

**DAFTAR ISI**

Halaman

**HALAMAN JUDUL** i

**HALAMAN PERSETUJUAN** ii

**HALAMAN PENGESAHAN** iii

**PERYATAAN ORISINALITAS** iv

**ABSTRAK** v

**ABSTRACT** vi

**RIWAYAT HIDUP** vii

**KATA PENGANTAR** viii

**DAFTAR ISI** x

**DAFTAR GAMBAR** xii

**DAFTAR TABEL** xiii

**DAFTAR LAMPIRAN** xiv

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 3
3. Tujuan Penelitian 3
4. Manfaat Penelitian 4

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

1. Basis Akuntansi 5
2. Akuntansi Berbasis Akrual 6
3. Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) 7
4. Kelebihan dan Kekurangan SAIBA 11
5. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) 12
6. Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAP No. 01 15
7. Komponen Laporan Keuangan Menurut PSAP No.01 16
8. Penelitian Terdahulu 19

**BAB III METODE PENELITIAN**

1. Jenis Penelitian 20
2. Tempat dan Waktu Penelitian 20
3. Sumber Data 20
4. Teknik Pengumpulan Data 21
5. Teknik Analisis Data 22

**BAB IV HASIL PEMBAHASAN**

1. Gambaran Umum 24
2. Sejarah 24
3. Fungsi KPPBC Manado 24
4. Struktur Organisasi 26
5. Job Deskription 26
6. Pelaksanaan SAIBA 27
7. Dokumen Sumber 27
8. Penyusunan Laporan Keuangan SAIBA 27
9. Penyajian Laporan Keuangan SAIBA 39
10. Kendala Penyusunan Laporan Keuangan SAIBA 54
11. Analisis Penggunaan Aplikasi SAIBA dalam Proses

Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan SAP (PP 71

Tahun 2010)KPPBC Manado 54

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

1. Kesimpulan 59
2. Rekomendasi 59

**DAFTAR PUSTAKA** 60

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan pada Kementerian/Lembaga merupakan salah satu bentuk akuntanbilitas dalam rangka mewujudkan *good goverment*. Laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang disusun merupakan bentuk pertanggungjawaban APBN yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan.

Seiring perkembangan teknologi informasi yang pesat, menuntut perubahan sistem akuntansi manual menjadi sistem akuntansi yang komputerisasi. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer diharapkan mampu menyediakan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh *stakeholder* dengan lebih cepat dan akurat. Kemudian, dengan adanya dukungan sistem informasi akuntansi berbasis komputer penyajian informasi keuangan dan non keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah. Pada instansi pemerintah pusat sistem informasi akuntansi berbasis komputer telah digunakan dalam proses pengelolahan data keuangan. Hal ini dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas pelaksanaan tugas. Sistem Akuntansi Instansi mulai diimplementasikan tahun 2006 dengan basis *Cash Toward Akrual* (CTA) dalam pencatatannya. Tahun 2015 sampai saat ini penyusunan laporan keuangan instansi pemerintah pusat sudah menggunakan basis akrual dengan sistem yang diberi nama Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA). Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

Tantangan baru dari penetapan basis akrual ini membutuhkan suatu pedoman yang dapat menjelaskan proses pembangunan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual ini secara lebih detail agar dapat berjalan dengan baik. Penyusunan laporan keuangan berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga ditingkat satker menggunakan aplikasi akuntansi yang disebut dengan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA). Aplikasi ini dikeluarkan karena aplikasi yang dibangun untuk mengkomodir basis akrual yaitu Aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) masih dalam tahap penyempurnaan sehingga tidak dimungkinkan untuk digunakan pada tahun 2015. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Manado sebagai salah satu entitas Akuntansi Pemerintahan Pusat wajib menyusun laporan keuangan berbasis akrual dengan menggunakan aplikasi SAIBA. Hal ini sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Penetapan PP Nomor 71 Tahun 2010 maka penerapan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual telah mempunyai landasan hukum. Dengan penerapan ini maka pemerintah mempunyai kewajiban untuk dapat segera menerapkan SAP yang baru yaitu SAP berbasis akrual. Hal ini sesuai dengan Pasal 32 UU No, 17 Tahun 2003 yang mengamanatkan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan SAP.

Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan acuan wajib dalam pemyajian laporan keuangan dan dapat digunakan sebagai kriteria dalam menilai apakah informasi yang disajikan telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (Halim, 2010:13). Laporan Keuangan di gunakan oleh berbagai macam pihak termasuk pemerintah. Ada beberapa perbedaaan mendasar tentang tujuan laopran keuangan, Sektor Privat (Korprasi) menggunakan laporan keuangan sebagai alat pengukur kinerja manajemen dalam menjalankan usahanya. Sektor Pemerintah (publik) menggunakan laporan keuangan sebagai bahan pertanggung jawaban mengenai anggaran yang telah di keluarkan untuk kebutuhan dan tujuan instansi. Laporan keuangan sektor pemerintah juga harus disusun mengunakan standar/dasar tertentu. Standar/dasar dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah adalah Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat.

Dalam pengimplementasian SAIBA sering kali terjadi kendala yang dapat menghambat Intergritas data karena ada perbedaan sebagian data antara SAIBA, Satker s.d KN/L, Proses konsolidasi yang memakan waktu dan biaya, dan monitoring pelaksanaan rekonsiliasi dan perekaman data akuntansi yang kurang maksimal pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Manado.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Penggunaan Aplikasi SAIBA Dalam Proses Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAP (PP 71 Tahun 2010) pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Manado.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian ini yaitu tentang:

1. Bagaimana proses penyajian laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SAIBA berdasarkan SAP pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Manado ?
2. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan berbasis akrual pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Manado ?
3. **Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui proses penyajian laporan keuangan dengan aplikasi SAIBA dan berdasarkan SAP pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Manado.
2. Untuk menganalisa kendala-kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan berbasis akrual pada Kantor Pengwasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Manado.
3. **Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, pemahaman dan wawasan penulis dalam ilmu Akuntansi Sektor Publik terutama mengenai Peraturan Pmerintah (PP) 71 Tahun 2010 dan kualitas laporan keuangan pemerintah pusat, serta menjadi pengalaman praktis bagi peneliti dalam menerapkan teori yang telah di dapat dalam menyelesaikan penelitian ini.

1. Bagi Instansi/Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi bahan masukan untuk mendukung/ sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijaksanaan guna kemajuan kantor. Memperoleh manfaat pengetahuan lebih tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sehingga mampu menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan dengan efektif dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan.

1. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan referensi rujukan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis.